



PENDIDIKAN

Cegah Bullying dan Kekerasan di Sekolah lewat TPPK

JOGJA - Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Didik Wardaya mendorong seluruh sekolah segera membentuk tim pencegahan dan penanganan kekerasan (TPPK). Tujuannya, agar segala bentuk *bullying* dan kekerasan di lingkungan pendidikan dapat dicegah, diantisipasi, dan tertangani dengan baik.

Pihaknya sudah mendistribusikan Surat Edaran (SE) sesuai yang dimandatkan dalam Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. "Bukti pembentukan di-*upload*," tegasnya kemarin (24/10).

Tim serupa, juga akan dibentuk di tingkat kabupren/kota hingga provinsi. Untuk tim di sekolah melibatkan para guru, karyawan dan termasuk pengurus OSIS. Sedangkan tim di provinsi dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan pengendalian penduduk (DP3AP2) dan dinas sosial di kabupaten/kota. "Orientasi utama, bagaimana penanganan itu tetap membentuk masa depan si anak," sebutnya.

Menurutnya, berbagai pihak dilibatkan bukan tanpa alasan. Hal ini dikarenakan penanganan *bullying* dan kekerasan pada setiap kasus berbeda-beda. Disesuaikan dengan jenis kasus, siapa yang terlibat, hingga kondisi psikologis anak.

"Misal ada pendampingan kepada si anak. Kalau pun terpaksa misalnya, ada pemindahan sekolah rekomendasi KPAI itu bisa kita lakukan, tergantung kasus," ujarnya. (lan/eno/fj)

WULAN YANUARWATI/RADAR JOGJA

DIDIK WARDAYA
Kepala Disdikpora DIJ

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005